

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian peneliti yang sudah dianalisis maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk jaringan sosial pedagang *thriftling* di Kota Padang
 - a. Jaringan antara pedagang *thriftling* dengan sesama pedagang *thriftling*, memainkan peran yang sangat penting. Hubungan antara pedagang *thriftling* dengan sesama pedagang *thriftling* lainnya merupakan hubungan tolong menolong dan saling membantu satu sama lain, baik dalam berbagi informasi dan tips dalam mendapatkan barang. Jaringan diantara sesama pedagang ini awalnya seperti ikatan lemah. Hubungan pedagang *thriftling* yang mempunyai toke yang sama, yaitu pemilik toko Empat Belas Second yang lebih dahulu mengenal toke Datuak, kemudian menjadi jembatan penghubung pemilik toko July Summer dengan toke Datuak juga. Pemilik toko Empat Belas Second juga memiliki toke yang berinisial R yang sama dengan pemilik toko Todzy dan Second Alai.
 - b. Berbagi informasi dengan sesama pedagang *thriftling*, seperti memberikan informasi mengenai bal dan kode barang, kemudian pedagang juga menginformasikan kepada sesama pedagang jika ingin membeli bal, dan juga menginformasi jika ada barang yang sesuai dengan isi toko pedagang lain.
 - c. Sistem mendapatkan barang sesama pedagang *thriftling*, terdapat sistem target yaitu pembelian barang dengan cara bal tersedia, lalu pedagang membuat

kesepakatan dengan sesama pedagang. Cabutan adalah sistem pembelian barang dengan memiliki satu persatu tetapi harga yang ditawarkan berbeda dengan sistem target, dan juga terdapat kesepakatan diantara sesama pedagang *thrifting*, kesepakatan ini disebut juga sebagai norma karena ada aturan tidak tertulis yang disepakati oleh pihak yang bekerja sama.

2. Upaya dalam mempertahankan jaringan sosial yang dilakukan oleh pedagang *thrifting* di Kota Padang

- a. Memberikan potongan harga kepada sesama pedagang *thrifting*, tindakan ini tidak hanya terbatas pada tindakan individual sendiri tetapi juga mencakup perilaku ekonomi yang lebih luas seperti penetapan harga dan institusi-institusi ekonomi yang semuanya terpendam dalam suatu hubungan sosial.
- b. Berkunjung ke toko sesama pedagang *thrifting*, dengan mengunjungi pedagang dengan sesama pedagang *thrifting* ini mereka saling membangun ikatan yang kuat dan saling mengenal satu sama lain secara mendalam hingga bercerita tentang kehidupannya. Cerita-cerita yang tidak hanya mengenai usaha *thrifting* tetapi juga mencakup kehidupan pribadi, ini berarti bahwa pedagang dengan sesama pedagang *thrifting* menunjukkan hubungan mereka melampaui kepentingan ekonomi semata, melainkan juga ada kepentingan non ekonomi,
- c. Mengundang dan datang ke acara keluarga, pedagang mempertahankan hubungan yang terjalin dengan sesama pedagang *thrifting* dengan cara mengundang pada acara keluarga, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang semakin dekat diantara pedagang tersebut, hubungan yang awalnya

bersifat lemah menjadi hubungan kuat, dan pada jaringan sosial pedagang *thrifting* juga terdapat keterlekatan, karena tindakan ekonomi dan non ekonomi melebur menjadi satu.

1.2.Saran

Sehubungan dengan penelitian penelitian yang dilakukan, berikut saran yang dapat penulis berikan, yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bentuk-bentuk jaringan sosial antara sesama pedagang *thrifting*, jaringan yang terbangun diantara pedagang sangat baik dan saling membantu satu sama lain, peneliti menyarankan agar hubungan yang telah terjalin diantara sesama pedagang dipelihara dengan baik.
2. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya jika tertarik meneliti mengenai *thrifting*, disarankan untuk meneliti:
 - Mengenai jaringan sosial pedagang *thrifting* yang berfokus kepada pedagang *thrifting* jenis sepatu, karena pada penelitian ini peneliti hanya fokus kepada *thrifting* pakaian cowok.
 - Mengenai perubahan makna *thrifting* dari yang negatif ke makna positif bagi masyarakat.